

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dari dahulu sampai sekarang membaca merupakan salah satu kegiatan manusia yang memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Allah menurunkan ayat pertama dengan perintah membaca. Sebuah pepatah pun mengatakan “ buku adalah gudang ilmu dan membaca adalah kuncinya “. Hal ini menyiratkan bahwa membaca memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia .

Makna penting proses membaca tidak terlepas dari membaca itu sendiri. Membaca merupakan sebuah proses untuk mendapatkan informasi, informasi tertulis yang diberikan oleh penulis kepada pembaca. Agar informasi dipahami dengan efektif maka pembaca harus mengerti benar apa yang diinformasikannya atau apa isi informasi yang disampaikan tersebut.

Untuk memperoleh informasi yang padat dalam sebuah bacaan tentu saja harus mengetahui bahasa yang dipergunakan dalam bacaan tersebut. Dalam proses membaca bukan saja tulisan yang terdapat dalam bacaan, tetapi juga penguasaan terhadap bahasa dalam bacaan tersebut. Untuk hal ini maka pembaca haruslah memiliki kompetensi kebahasaan yang kuat.

Proses membaca umumnya diartikan sebagai pemahaman terhadap tulisan yang tertera dalam berbagai media. Membaca dianggap sebagai proses pemahaman terhadap bahasa dalam bentuk tulisan.

Karena kebermanfaatan membaca yang begitu besar apalagi untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan informasi, terlebih pada era

globalisasi ini, keefektifan membaca menjadi syarat yang mutlak bagi individu untuk dapat bersaing di dunia global dewasa ini.

Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat penting. Proses dalam pendidikan tidak terlepas dari bacaan yang harus dipahami oleh setiap warga belajar. Proses pembelajaran yang tersedia untuk semua tingkatan pendidikan disajikan dalam bahasa tulis. Begitu pula tugas-tugas yang harus diselesaikan disajikan dalam bentuk bahasa tulis yang harus dibaca. Kesemuanya harus dipahami dengan sebuah proses membaca.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat dan canggih memungkinkan kita dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk kehidupan kita. Informasi, baik gambar maupun tulisan dapat diperoleh dengan mudah dan nyaman. Setiap saat informasi melimpah baik dari media cetak maupun elektronik. Keadaan ini harus kita sikapi dengan arif, dengan persiapan yang memadai dan kemampuan beradaptasi yang inovatif agar kita tidak dibodohi

Penyampaian informasi melalui sarana bahasa tulis untuk berbagai keperluan pada abad ini suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan. Nurgiyantoro (2001:247) mengemukakan bahwa "berbagai informasi baik berupa berita, cerita, atau ilmu pengetahuan, dan lain-lain, sangat efektif diumumkan melalui sarana tulisan, baik dalam bentuk surat kabar, majalah, surat, selebaran, buku-buku cerita, buku pelajaran, literatur dan sebagainya." Dengan demikian, aktivitas membaca dari berbagai sumber informasi tersebut akan sangat membuka dan memperluas cakrawala pengetahuan seseorang.

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang kita untuk dapat menemukan informasi dengan mudah. Jarak, waktu telah dijembatani oleh TIK. TIK sudah bukan menjadi sesuatu yang sungguh mahal dan eksklusif. Setiap orang dengan mudah, murah, dan cepat dapat mengakses informasi, sehingga setiap saat dalam hitungan detik informasi padat terserap kepada kita.

Kemajuan TIK sudah sampai ke berbagai aspek kehidupan ternyata sudah masuk ke dunia pendidikan. TIK mempunyai potensi yang sangat besar untuk dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pada *blue print* TIK Depdiknas, setidaknya disebutkan ada tujuh fungsi TIK dalam pendidikan, yakni sebagai sumber belajar, alat bantu belajar, fasilitas pembelajaran, standar kompetensi, sistem administrasi, dan pendukung keputusan sebagai infrastruktur.

Perkembangan TIK yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme pembelajaran berbasis TIK menjadi tak terelakan lagi. Konsep yang kemudian dikenal dengan sebutan *e-learning* ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*contents*) dan sistem. Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat luas, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, pelatihan dan perguruan tinggi) maupun industri.

Istilah *e-learning* mengandung pengertian yang sangat luas. *E-learning* merupakan sistem atau konsep pendidikan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran

E-learning ini berkembang meluas di lingkungan pendidikan rendah dan menengah serta di lingkungan pendidikan tinggi. Pada konsep *e-learning*, ujian dapat dilakukan secara *online*, mulai dari menjawab soal ujian, hingga pemberian penilaian. Hal ini memberikan keuntungan bagi pengajar dan siswa karena pelaksanaan ujian dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Keuntungan lainnya adalah bahwa sistem evaluasi dengan bantuan komputer dapat memberi penilaian yang lebih cepat dan akurat. Hal ini karena kemampuan komputer dalam hal mengolah data secara akurat dan menyimpan dokumen secara aman. Selain itu sistem ini dapat memfasilitasi kelas dengan jumlah siswa yang besar.

Sekolah yang telah mempunyai akses internet akan mudah melaksanakan pembelajaran berbasis *e-learning*. Begitu pula untuk melaksanakan evaluasi. Kenyataan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang sudah memiliki TIK yang canggih sangat diminati oleh masyarakat sehingga berbondong-bondonglah mereka mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Ketersediaan area *hotspot* yang luas dan ketersediaan sarana komputer yang canggih tampaknya sudah menjadi ukuran keunggulan sebuah sekolah pada saat ini. Dengan tersedianya TIK di lingkungan sekolah kegiatan pembelajaran termasuk evaluasi pun dapat menggunakan TIK.

Evaluasi proses pembelajaran sebagai bagian penting dari proses pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengumpulan data untuk menentukan kualitas proses pembelajaran tersebut. Kaitan dengan proses pembelajaran berbasis *e-learning*, yang dimaksud di sini adalah proses pembelajaran yang disajikan melalui internet.

Dengan adanya sarana TIK yang canggih, maka proses evaluasi dapat dilaksanakan dengan berbasis *e-learning*. Keuntungan yang didapat diantaranya kemudahan, biaya yang relatif murah, waktu yang dipakai sedikit dan dapat dengan cepat siswa mengetahui hasilnya. Sekolah tidak perlu mengeluarkan alat-alat tulis yang banyak karena soal sudah dapat langsung diakses. Guru tidak perlu kerepotan dalam memeriksa karena hasil ulangan saat itu juga dapat dilihat.

Macromedia Authorware merupakan *software* yang tepat untuk membuat berbagai bentuk sajian visual yang dapat mengintegrasikan berbagai media, seperti video, animasi, gambar, dan suara. Program ini cukup handal dalam pembuatan berbagai macam aplikasi tutorial yang interaktif dan menarik. *Macromedia Authorware* dapat membuat program pembelajaran multimedia interaktif untuk pendidikan, presentasi baik komersial maupun non komersial, ataupun laporan ilmiah.

Kelebihan *software* ini selain mudah digunakan juga sangat mudah untuk membuat jenis-jenis tes baik bersifat pilihan, esei yang interaktif.

Penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan yang membahas penggunaan TIK dalam pendidikan sudah banyak, di antaranya Ahmad Zaini (2001) “ Pengembangan *Software* Evaluasi Pembelajaran yang *editable* untuk Membantu Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Proses Sains”. Budiharti (2010) “ Modul Pemrograman Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan *Macromedia Authorware 7.1*”. Adapula Kristiningrum (2007) “ Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan *Macromedia Authorware 7.0*. pada Materi Fisika SMA Pokok Bahasan Kinematika Gerak Lurus”

Melihat hasil-hasil penelitian di atas penulis mencoba melakukan sebuah penelitian yang berbentuk pengembangan sebuah alat tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK. Alat tes dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Authorware*.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa penggunaan media pembelajaran termasuk di dalamnya evaluasi sangat menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam setiap evaluasi setiap guru seyogyanya memperhatikan keberadaan alat evaluasi yang dipergunakannya.

Alat evaluasi yang dipergunakan umumnya menggunakan kertas dan pensil, tetapi dengan kemajuan TIK alat evaluasi pun dapat berbasis TIK. Pada penelitian ini masalah yang dibahas adalah pengembangan alat tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK.

1.3 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini diarahkan pada upaya pengembangan *software* untuk tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK. Adapun masalah yang akan diteliti diarahkan dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengembangan *software* tes membaca pemahaman berbasis TIK ?
- 2) Bagaimana respons siswa, ahli IT terhadap *software* tes membaca pemahaman berbasis TIK ?

- 3) Adakah peningkatan prestasi siswa dalam membaca pemahaman dengan *software* tes membaca pemahaman berbasis TIK ?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini ialah memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pengembangan model tes membaca pemahaman dengan menggunakan *software Macromedia Authorware* dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Tujuan khusus dalam penelitian ini ialah:

- 1) mengembangkan *software* tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK ,
- 2) memahami respons siswa dan ahli IT terhadap *software* tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK,
- 3) mengetahui adanya peningkatan prestasi siswa dalam membaca pemahaman dengan menggunakan *software* tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif terhadap pendidikan umumnya, proses evaluasi khususnya dan memberikan manfaat kepada berbagai pihak dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif alat evaluasi pembelajaran di sekolah-sekolah.

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Memperkaya alternatif bentuk tes kemampuan membaca pemahaman yang dapat dilakukan secara individual ataupun kelompok sehingga kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a) Siswa dapat langsung mengetahui kemampuan membaca pemahamannya sehingga proses pencapaian kriteria ketuntasan minimal dapat diraih dengan baik.
- b) Dengan tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK proses penganalisisan hasil tes dapat dengan mudah dan praktis dilakukan oleh guru.
- c) Dengan tes kemampuan membaca pemahaman berbasis TIK biaya pengadaan alat-alat tulis untuk tes dapat dikurangi karena soal dan jawaban sudah tersimpan dalam komputer.

1.6 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, penulis merasa perlu menjelaskan definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a) *Software* tes kemampuan membaca pemahaman adalah perangkat lunak yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Authorware* dan didukung oleh *software* lainnya yaitu *Microsoft Excel* untuk penganalisisan butir soal tes dan *Microsoft Access* sebagai *data basenya*.

- b) Tes dalam penelitian ini adalah sejumlah pertanyaan yang harus diberi tanggapan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan seorang siswa dalam keterampilan membaca. Bentuk tes yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah soal berbentuk pilihan ganda.
- c) Kemampuan membaca pemahaman dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang siswa dalam memahami pesan yang terdapat dalam teks yang dibaca dengan menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya untuk mengerti ide pokok, detail penting, dan seluruh pengertian serta mengingat bahan yang dibacanya.

